

THE EFFECTIVENESS OF USING DIARY ASI (BREASTFEEDING DIARY)
ON KNOWLEDGE AND ATTITUDES REGARDING BREASTFEEDING
AMONG MOTHERS OF CHILDREN AGED 0–23 MONTHS

Fildzah Iffata Nasywa¹, Slamet Iskandar², Nur Hidayat³, Irianon Aritonang⁴

^{1,2,3,4}Departement of Nutrition Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: fildzahifft@gmail.com

ABSTRACT

Background: The period of child growth from birth to 24 months is a critical phase in a child's life, significantly influencing their future growth and development. During this period, inappropriate weaning practices-either too early (before 2 years) or too late-are common and represent suboptimal health behaviors. To increase mothers' enthusiasm for breastfeeding, innovative and engaging educational media can be developed for counseling purposes. In this study, the Diary ASI (breastfeeding diary) was provided to the intervention group and a Leaflet was given to the control group, both developed as an educational media for health education.

Objective: To determine the effectiveness of the Diary ASI (breastfeeding diary) compared to Leaflet in improving knowledge and attitudes of mothers with children aged 0–23 months regarding breastfeeding.

Methods: This research employed a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group design. The study subjects consisted of 30 mothers of children aged 0–23 months residing in Candibinangun Village and 30 mothers residing in Pakembinangun Village.

Results: The knowledge and attitudes of mothers of children aged 0–23 months increased after receiving health education using the Diary ASI (breastfeeding diary), with statistical analysis showing a significant difference ($p=0.001$). Similarly, knowledge and attitudes also increased after receiving health education using the Leaflet, with statistical analysis indicating a significant difference ($p=0.001$). The mean increase in knowledge and attitude scores in the Diary ASI (breastfeeding diary) group was higher than in the Leaflet group, with statistical analysis showing a significant difference in knowledge score increases ($p=0.021$), while the difference in attitude score increases was not significant ($p=0.214$).

Conclusion: The use of the Diary ASI as a medium in health education is more effective in increasing the knowledge of mothers with children aged 0–23 months, compared to the use of leaflets. However, for improving mothers' attitudes, the Diary ASI is as effective as the leaflet.

Keywords: Diary ASI, leaflet, knowledge, attitude, mothers of children aged 0–23 months

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA DIARY ASI
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PEMBERIAN ASI
PADA IBU BADUTA 0-23 BULAN

Fildzah Iffata Nasywa¹, Slamet Iskandar², Nur Hidayat³, Irianton Aritonang⁴
^{1,2,3,4}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: fildzahifft@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Periode pertumbuhan anak sejak kelahirannya hingga 24 bulan merupakan masa kritis dalam masa kehidupan anak yang mempengaruhi sebagian besar tumbuh kembangnya di masa yang akan datang. Pada periode tersebut penyapihan ASI yang terlalu cepat (di bawah 2 tahun) atau terlambat kerap terjadi sebagai perilaku kesehatan yang kurang sesuai. Sebagai upaya peningkatan antusiasme Ibu dalam pemberian ASI, inovasi penyuluhan yang menarik dapat dikembangkan pada media yang digunakan dalam penyuluhan. Dalam penelitian yang dilakukan media *Diary* ASI yang diberikan kepada kelompok perlakuan dan *leaflet* yang diberikan kepada kelompok kontrol dikembangkan sebagai media edukasi dalam penyuluhan.

Tujuan: Mengetahui efektivitas media *Diary* ASI dibandingkan *Leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap Ibu baduta terkait pemberian ASI.

Metode: Metode penelitian ini menggunakan quasi eksperimental dengan rancangan penelitian *pretest posttest with control group design*. Dimana subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 Ibu baduta yang berdomisili di wilayah Kalurahan Candibinangun dan 30 Ibu baduta yang berdomisili di wilayah Kalurahan Pakembinangun.

Hasil: Pengetahuan dan sikap Ibu baduta meningkat setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *Diary* ASI dengan hasil analisis statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna (nilai $p=0,001$). Begitu juga pengetahuan dan sikap Ibu baduta yang meningkat setelah di berikan penyuluhan menggunakan media *Leaflet* dengan hasil analisis statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna (nilai $p=0,001$). Rerata peningkatan skor pengetahuan dan sikap kelompok *Diary* ASI lebih tinggi dibandingkan kelompok *Leaflet* dengan analisis statistik menunjukkan selisih skor pengetahuan memiliki perbedaan yang bermakna (nilai $p=0,021$) sedangkan selisih skor sikap tidak memiliki perbedaan yang bermakna (nilai $p=0,214$).

Kesimpulan: Penggunaan *Diary* ASI sebagai media edukasi dalam penyuluhan lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan Ibu baduta dibandingkan dengan penggunaan *Leaflet*. Sedangkan untuk meningkatkan sikap Ibu baduta, penggunaan *Diary* ASI sama efektif dibandingkan penggunaan *Leaflet*.

Kata Kunci: *Diary* ASI, *Leaflet*, pengetahuan, sikap, Ibu baduta